

## **KATEGORI**

Sosial

## **SUB KATEGORI**

Kesejahteraan Sosial

## **NAMA INDIKATOR**

Pentahapan Keluarga Sejahtera dirinci per Kecamatan

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- **Pentahapan Keluarga Sejahtera dirinci per Kecamatan** adalah tahap-tahap indikator dalam kategori keluarga sejahtera (tahap pra sejahtera, keluarga sejahtera I, II, III dan III plus) yang dirinci per kecamatan.
- **Keluarga** adalah Unit terkecil dalam masyarakat terdiri atas suami-istri atau suami-istri dan anaknya atau ayah-ibu dan anaknya.
- **Keluarga Sejahtera** adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah; mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

## **RUJUKAN**

Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera

## **RUMUS**

## **WALI DATA**

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

## **UKURAN**

orang

## **UNIT**

Kepala Dinas Sosial

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui kategori Keluarga Sejahtera dan tahap-tahap Keluarga Sejahtera

## **INTERPRETASI**

Pentahapan Keluarga Sejahtera dirinci per Kecamatan menunjukkan tahap-tahap indikator dalam kategori keluarga sejahtera (tahap pra sejahtera, keluarga sejahtera I, II, III dan III plus) yang dirinci per kecamatan.

## **KETERANGAN**

Di dalam Aspek Keluarga Sejahtera ini diklasifikasikan keluarga dalam tahapan dengan indikator-indikator tertentu, yaitu:

a. Tahapan Pra Sejahtera;

adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu indikator tahapan Keluarga Sejahtera I.

b. Tahapan Keluarga Sejahtera I;

adalah keluarga yang baru dapat memenuhi indikator-indikator berikut:

1. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih;

2. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian;
3. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dinding yang baik;
4. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan;
5. Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi;
6. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

c. Tahapan Keluarga Sejahtera II

adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi indikator Tahapan KeluargaSejahtera I (indikator 1 s/d 6) dan indikator berikut;

1. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing;
2. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/ telur;
3. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu pasang pakaian baru dalam setahun;
4. Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah;
5. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat, sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing;
6. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan;
7. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin;
8. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/oba kontrasepsi.

j. Tahapan Keluarga Sejahtera III ;

adalah keluarga yang sudah memenuhi indikator Tahapan keluarga Sejahtera I dan Indikator Keluarga Sejahtera II (Indikator 1 s/d 14) dan indikator berikut;

1. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama;
2. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang;
3. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi;
4. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal;
5. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv.

k. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus;

adalah keluarga yang memenuhi indikator Tahapan keluarga Sejahtera I, Indikator Keluarga Sejahtera II dan Indikator Keluarga Sewjahtera III (Indikator 1s/d 19) dan indikator berikut;

- l. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial; Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.

**SUMBER**

**METODOLOGI**

**KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1 (Juni)

**KEWENANGAN**

**DOKUMEN**

DDA

